

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 21 Agustus 2025

Global

Bursa Wall Street yang mengalami penurunan dipimpin oleh saham teknologi. Indeks S&P 500 melemah 0,24% dan ditutup pada level 6.395,78, sementara Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi melemah 0,67% dan ditutup pada level 21.172,86. Hari Rabu menandai hari keempat penurunan S&P 500 dan sesi negatif kedua bagi Nasdaq. Sementara itu, Dow Jones Industrial Average menjadi outlier, naik 16,04 poin, atau 0,04%, dan ditutup pada level 44.938,31. Saham-saham teknologi melemah menyusul laporan Reuters yang mengindikasikan bahwa pemerintahan Trump sedang mempertimbangkan kemungkinan pemerintah federal mengambil alih saham di produsen chip komputer penerima dana CHIPS Act untuk membangun pabrik di negara tersebut. Sekretaris Pers Gedung Putih Karoline Leavitt telah mengonfirmasi bahwa Menteri Perdagangan Howard Lutnick sedang menggodok kesepakatan untuk mengambil alih 10 persen saham Intel (INTC).

Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Agustus 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5,75%. Keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi tahun 2025 dan 2026 dalam sasaran 2,5±1%, terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah, dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi sesuai dengan kapasitas perekonomian. BI menilai belanja pemerintah akan ekspansif seiring dengan implementasi program-program pemerintah yang memberikan peningkatan kepada ekonomi domestik. Sinergi BI dan pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi sesuai dengan kapasitas nasional.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah dibuka melemah terhadap dolar AS pada perdagangan Rabu. Nilai tukar spot tetap stabil sebelum rapat BI di kisaran 16.270 - 16.285. Setelah penurunan suku bunga Bank Indonesia sebesar 25bps, pasar bereaksi dengan membeli dolar, tetapi bank sentral mampu menahan penurunan rupiah sehingga tetap tangguh dan ditutup di bawah 16.300. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.220 - 16.300. BI tetap mengisyaratkan adanya pelonggaran lebih lanjut dan memicu pergerakan bullish yang semakin tajam, dengan imbal hasil tenor 2-tahun turun sebanyak 20 bps sementara imbal hasil 10-tahun turun 3-5 bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
DE	HCOB Manufacturing PMI Flash AUG		49.1	48.7
GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash AUG		48.0	48.6
GB	S&P Global Services PMI Flash AUG		51.8	51.7
US	Initial Jobless Claims AUG/16		224K	
US	Existing Home Sales JUL		3.93M	3.9M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	19-Aug	20-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.41	6.39	(0.36)
INA 10 YR (USD)	5.09	5.08	(0.24)
UST 10 YR	4.31	4.29	(0.36)

INDEXES	19-Aug	20-Aug	%
IHSG	7862.95	7943.83	1.03
LQ45	815.23	826.95	1.44
S&P 500	6411.37	6395.78	(0.24)
DOW JONES	44922.27	44938.3	0.04
NASDAQ	21314.95	21172.8	(0.67)
FTSE 100	9189.22	9288.14	1.08
HANG SENG	25122.90	25165.9	0.17
SHANGHAI	3727.29	3766.21	1.04
NIKKEI 225	43546.29	42888.5	(1.51)

FOREX	20-Aug	21-Aug	%
USD/IDR	16300	16280	(0.12)
EUR/IDR	18963	18966	0.01
GBP/IDR	21971	21918	(0.24)
AUD/IDR	10509	10475	(0.32)
NZD/IDR	9599	9496	(1.07)
SGD/IDR	12670	12661	(0.07)
CNY/IDR	2268	2270	0.10
JPY/IDR	110.46	110.44	(0.02)
EUR/USD	1.1634	1.1650	0.14
GBP/USD	1.3479	1.3463	(0.12)
AUD/USD	0.6447	0.6434	(0.20)
NZD/USD	0.5889	0.5833	(0.95)